



## **Pengembangan Ekosistem Halal melalui Sertifikasi Halal Skema *Self-Declare* pada UMKM di Desa Alamendah**

**Neneng Windayani<sup>1</sup>, Andina Zakia Zahra<sup>2</sup>, Nisrina Salma Mardiah<sup>3</sup>, Syahid Aziz Ibrahim<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nenengwinda.ftk@uinsgd.ac.id](mailto:nenengwinda.ftk@uinsgd.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [andinazakiazahra10@gmail.com](mailto:andinazakiazahra10@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [nisrinasm14@gmail.com](mailto:nisrinasm14@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [Sahidaziz25@gmail.com](mailto:Sahidaziz25@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kebutuhan akan produk halal di Indonesia, sebagai negara dengan populasi umat Muslim terbesar di dunia, memiliki signifikansi yang tak terbantahkan. Untuk mendukung hal ini, KKN Tematik UIN Bandung (Universitas Islam Negeri) melalui Pusat Kajian Halal telah melaksanakan program pendampingan yang bertujuan untuk memfasilitasi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam memperoleh sertifikat halal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian integral dari program tersebut, dengan fokus utama pada pelaku usaha di Desa Alamendah, Rancabali, Kabupaten Bandung. Dalam pelaksanaannya, terdapat empat tahapan kunci yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahap pertama adalah pelatihan peserta KKN sebagai pendamping dalam proses sertifikasi halal. Tahap kedua adalah sosialisasi sertifikasi halal kepada pelaku usaha Desa Alamendah. Tahap ketiga melibatkan pendampingan dalam penyusunan sistem jaminan halal yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Terakhir, tahap keempat adalah memberikan bimbingan teknis dalam proses pengajuan sertifikat halal. Hasil dari kegiatan ini sangat signifikan, yaitu peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya jaminan produk halal. Ini juga menjadi dukungan yang berharga bagi program pemerintah dan Pusat Kajian Halal UIN Bandung dalam upaya mendorong sertifikasi halal bagi UMKM. Dengan demikian, artikel ini mencerminkan kontribusi penting dalam memperkuat ekosistem halal dan mempromosikan produk halal di Indonesia, dengan fokus pada pemberdayaan UMKM di Desa Alamendah.*

**Kata Kunci:** Halal, *Self-Declare*, Sertifikasi, UMKM

## Abstract

*The need for halal products in Indonesia, as the country with the world's largest Muslim population, holds undeniable significance. To support this, KKN themed on Halal Studies by UIN Bandung through the Halal Studies Center has implemented a support program aimed at facilitating Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in obtaining halal certification. This community engagement activity is an integral part of the program, with a primary focus on entrepreneurs in Desa Alamendah, Rancabali, Kabupaten Bandung. In its implementation, there are four key stages carried out in this community engagement activity. The first stage involves training KKN participants as assistants in the halal certification process. The second stage includes the socialization of halal certification to entrepreneurs in Desa Alamendah. The third stage entails providing assistance in developing a halal assurance system in accordance with established standards. Finally, the fourth stage involves offering technical guidance in the halal certification application process. The results of this activity are highly significant, as they contribute to raising awareness among the public about the importance of halal product assurance. This also provides valuable support for government programs and the Halal Studies Center at UIN Bandung in their efforts to promote halal certification for MSMEs. Thus, this article reflects a crucial contribution to strengthening the halal ecosystem and promoting halal products in Indonesia, with a focus on empowering MSMEs in Desa Alamendah.*

**Keywords:** *Halal, Self-Declare, Certification, MSME*

## A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan populasi umat Muslim terbesar di dunia. Pada bulan Desember tahun 2021, jumlah penduduk Muslim di Indonesia mencapai 257,53 juta jiwa, atau setara dengan 86,9% dari total penduduk negara ini. Keadaan ini menekankan pentingnya produk halal, karena konsumsi produk yang sesuai dengan ajaran agama Islam, yakni halal dan thayyib, adalah salah satu anjuran pokok dalam Islam. Selain itu, berdasarkan laporan "State of the Global Islamic Economy" untuk tahun 2016/2017, Indonesia dikenal sebagai konsumen produk makanan halal terbesar di dunia. Namun, sayangnya, jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia yang telah memperoleh sertifikat halal masih terbatas, dan Indonesia belum masuk dalam daftar 10 produsen makanan halal terbesar di dunia. Pemerintah telah mengatur hal ini melalui Undang-Undang No. 33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, yang menetapkan bahwa tanggung jawab jaminan produk halal ada pada pemerintah.

Sejalan dengan rencana strategis LP3H UIN Bandung, kegiatan KKN Tematik Halal ini bertujuan untuk mendukung upaya pemerintah dalam memajukan sektor ekonomi syariah dan industri halal di tingkat nasional. Sasaran dari kegiatan ini adalah

pelaku usaha yang beroperasi di Desa Alamendah, yang terletak di Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung. Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No.33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, semua UMKM yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman diwajibkan untuk memperoleh sertifikat halal. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pelatihan kepada pelaku usaha di Desa Alamendah dalam proses perolehan sertifikat halal, dengan tujuan menciptakan lingkungan ekosistem halal di Desa Alam melalui program sertifikasi halal dengan skema self-declare.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pengabdian pada masyarakat. Program KKN telah dilaksanakan oleh berbagai Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia, termasuk Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung. KKN Tematik Halal adalah satu ragam jenis KKN yang ada di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan dengan cara mengabdikan kepada masyarakat yang dipadukan dengan program sertifikasi halal di bawah Lembaga Proses Produk Halal (LP3H) UIN Bandung. Tahapan siklus KKN Tematik Halal UIN Sunan Gunung Djati Bandung yaitu sebagai berikut:

### **1. Siklus 1 Refleksi atau Pemetaan Sosial**

Siklus pertama dari program KKN Tematik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah refleksi atau pemetaan sosial. Pada siklus ini, mahasiswa melakukan sosialisasi awal kepada masyarakat untuk mengetahui informasi mengenai wilayah yang akan dijadikan tempat KKN. Selanjutnya, cara yang dilakukan adalah melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan mengadakan sosialisasi tentang kegiatan program sertifikasi halal gratis dengan skema self-declare dan mendata jumlah pelaku usaha yang di desa alamendah, hal ini berguna bagi penyusunan program pada siklus berikutnya. Refleksi sosial ini dilakukan pada Bulan Juli 2023 yang dilaksanakan di Desa Alamendah. Pada kegiatan tersebut, dihadiri oleh para tokoh masyarakat seperti bapak ketua RW, beberapa ketua RT dan para pelaku usaha UMKM.

### **2. Siklus 2 Penyusunan Program**

Setelah melakukan refleksi dan pemetaan sosial, para mahasiswa pendamping sertifikasi halal sudah mengetahui data pelaku usaha yang sudah dan yang belum mendapatkan sertifikat halal maka siklus yang selanjutnya adalah penyusunan program. Dalam hal ini, program yang akan dilaksanakan dalam rangka pengembangan ekosistem halal adalah program pendampingan sertifikasi halal gratis kepada para pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Alamendah sampai sertifikat halal terbit.

### **3. Siklus 3 Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program merupakan siklus yang dijalankan pada minggu ketika dalam program KKN Tematik Halal UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pada siklus ini, mahasiswa pendamping sertifikasi halal menjalankan berbagai program yang telah direncanakan pada siklus sebelumnya. Program yang akan dilaksanakan adalah sosialisasi tentang sertifikasi halal, kunjungan ke tempat para pelaku usaha untuk pendataan pelaku usaha, pendampingan sertifikasi halal dan penyerahan sertifikat halal.

### **4. Siklus 4 Evaluasi dan Pelaporan**

Siklus terakhir yang ada di program KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung adalah evaluasi dan pelaporan. Dalam tahap evaluasi, mahasiswa pendamping sertifikasi halal mengamati apakah program tersebut dapat memberikan pengaruh positif bagi para pelaku usaha di desa alamendah serta apakah dapat meningkatkan kesadaran para pelaku usaha tentang pentingnya sertifikasi halal.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian berlandaskan sistem pemberdayaan masyarakat ini berlangsung dari tanggal 12 Juli hingga 18 Agustus 2022. Dengan beberapa agenda inti, yaitu pelaksanaan siklus KKN Tematik setiap minggunya.

### **1. Sosialisasi tentang Sertifikasi Halal**

Sosialisasi dilaksanakan dengan mengundang para pelaku usaha, sebelumnya para pendamping melakukan pendataan tentang pelaku usaha yang belum di sertifikasi halal, setelah didata para pendamping mengundang para pelaku usaha yang belum disertifikasi halal melalui whatsapp dan juga ada yang dikunjungi langsung ke tempat pelaku usaha sambil mendata untuk kebutuhan sertifikasi halal. Setelah itu kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan menjelaskan tentang regulasi sertifikasi halal dan pengenalan tentang bahan-bahan halal serta diakhir para pendamping membuka stand untuk mendata para pelaku usaha untuk kebutuhan proses sertifikasi halal.



**Gambar 1.** Sosialisasi Sertifikasi Halal kepada Pelaku Usaha.

## **2. Kunjungan Pendataan dan Validasi Data ke tempat Pelaku Usaha**

Para pendamping sertifikasi halal melakukan kunjungan untuk pendataan serta validasi data langsung ke tempat para pelaku usaha yang sudah mendaftarkan diri atau sudah para pendamping dapatkan daftar pelaku usaha yang belum di sertifikasi halal. Dalam satu tempat pelaku usaha biasanya di damping oleh dua orang pendamping, para pendamping mengajukan pertanyaan dan mengisi data yang harus di isi terkait dengan proses produk halal kepada para pelaku usaha. Lalu para pendamping melihat proses pembuatan produk para pelaku usaha untuk memvalidasi bahan serta proses pembuatan produk tersebut.



**Gambar 2.** Pendataan dan Validasi Data ke tempat Pelaku Usaha

### 3. Penyerahan Sertifikat Halal yang Sudah Terbit

Setelah melakukan pendataan dan mengajukan produk-produk pelaku usaha ke MUI serta BPJPH untuk mendapatkan sertifikasi halal, terbitlah beberapa sertifikat halal para pelaku usaha. Akhirnya para pendamping serta perwakilan dari LP3H UIN Bandung menyerahkan sertifikasi halal kepada para pelaku usaha di acara penutupan KKN Tematik Halal di Rumah Dinas Bupati Kabupaten Bandung.



**Gambar 3.** Penyerahan Sertifikat Halal

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Pendamping Produk Halal bagi mahasiswa peserta KKN dilakukan secara daring, di mana para mahasiswa telah memperoleh sertifikat sebagai pendamping halal. Setelah menyelesaikan pelatihan, langkah berikutnya adalah pembuatan dokumen Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH). Dokumen SJPH disusun oleh penyelia dengan bantuan pendamping. Dokumen ini kemudian diunggah ke platform SiHalal. Melalui proses ini, UMKM telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dan terdaftar sebagai UMKM yang dibina oleh Pusat Kajian Halal UIN Bandung. Selanjutnya, dilakukan proses verifikasi dan validasi oleh pendamping halal untuk memastikan kesesuaian dokumen dengan kondisi di lapangan. Proses verifikasi dan validasi juga bertujuan untuk memastikan bahwa proses produksi produk halal telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui proses kegiatan ini, banyak pelaku usaha yang tertarik dan ingin mendaftar untuk mendapatkan sertifikasi halal setelah melihat rekan-rekan sesama pelaku usaha telah mendapatkan pendampingan dalam produk halal. Akibatnya, sebagian besar pelaku usaha di Desa Alamendah telah mengikuti proses sertifikasi halal. Pada akhirnya, produk-produk dari pelaku usaha di Desa Alamendah akan memiliki sertifikasi halal, yang pada gilirannya akan membantu membangun ekosistem halal yang kuat di Desa Alamendah.

## E. PENUTUP

Kebutuhan akan produk halal memiliki signifikansi yang sangat besar di Indonesia, mengingat mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan bantuan kepada empat UMKM untuk mendapatkan sertifikat halal dengan menggunakan skema self-declare. Keempat UMKM ini telah mengajukan dokumen persyaratan mereka kepada Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) melalui platform SiHalal.

Harapannya adalah bahwa skala dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat diperluas ke wilayah sekitar Bandung, sehingga manfaatnya dapat dinikmati oleh lebih banyak pihak. Sebagian besar pelaku usaha di Desa Alamendah telah memperoleh sertifikasi halal, yang pada akhirnya akan menghasilkan produk-produk dari pelaku usaha di Desa Alamendah yang sudah memiliki sertifikat halal. Hal ini akan berkontribusi dalam membangun ekosistem halal yang kuat di Desa Alamendah.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku mahasiswa/i UIN Sunan Gunung Djati yang melaksanakan kegiatan KKN Tematik Halal 2023 ini mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus, LP2M, LP3H UIN Bandung dan juga Ibu Neneng Windayani selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membimbing, merancang, serta memfasilitasi kami dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun ini. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Desa Alamendah, Rancabali, Kabupaten Bandung beserta para mitra UMKM yang telah menjalin kerjasama yang baik hingga pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar. Semoga kegiatan ataupun program yang telah berjalan dapat dilaksanakan secara kontinu dan bermanfaat untuk berbagai pihak yang terlibat.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Bayu D, Data Indonesia, editor, *Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam*; 2022. <https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>.

Faturohman I. Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli terhadap Makanan Halal. Studi pada Konsumen Muslim di Indonesia. In: *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, vol. 10; 2019. p. 882–893.

Peristiwono H. Indonesian Halal Food Industry: Development, Opportunities and Challenges on Halal Supply Chains. *Journal of Islamic Studies and Humanities* 2019;4(2):218–245.

Mastuki M, Ag M. *Update Sertifikasi Halal Di Indonesia: Ekspektasi Dan Kenyataan*. Kementerian Agama RI 2021;

Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal*; 2014.

